

**IMPLEMENTASI LEVEL BUDAYA ORGANISASI DI SEKOLAH ALAM
PLANET NUFO (NURUL FURQON) REMBANG**



**Disusun Dan Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Oleh:

Nurul Af'idah
NIM. 21102040046

Dosen Pembimbing:

Muhammad Irfai Muslim, M. Si.
NIP. 19881215201903 1009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-291/Un.02/DD/PP.00.9/03/2025

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI LEVEL BUDAYA ORGANISASI DI SEKOLAH ALAM PLANET NUFO (NURUL FURQON) REMBANG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURUL AF'IDAH
Nomor Induk Mahasiswa : 21102040046
Telah diujikan pada : Kamis, 20 Februari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Muhammad Irfai Muslim, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 67c13a34600b3



Pengaji I
Dr. Maryono, S.Ag., M.Pd.
SIGNED



Pengaji II
Drs. Mohammad Nazili, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 67bc1f66b0e6e



Yogyakarta, 20 Februari 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.
SIGNED

Valid ID: 67c51371b74b3

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nurul Af'idah

NIM : 21102040046

Judul Skripsi : Implementasi Level Budaya Organisasi di Sekolah Alam Planet Nufo
(Nurul Furqon) Rembang

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah (MD) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan.
Atas perhatiannya saya ucapan terimakasih.

Yogyakarta, 12 Februari 2025

Pembimbing

Mengetahui:

Ketua Program Studi

Munif Sholihan, MPA

NIP. 19851209201903 1002

Muhammad Irfai Muslim, M. Si

NIP. 19881215201903 1009

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Af'ida
NIM : 21102040046
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul:
Implementasi Level Budaya Organisasi di Sekolah Alam Planet Nufo (Nurul Furqon) Rembang adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 17 Februari 2025

Yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

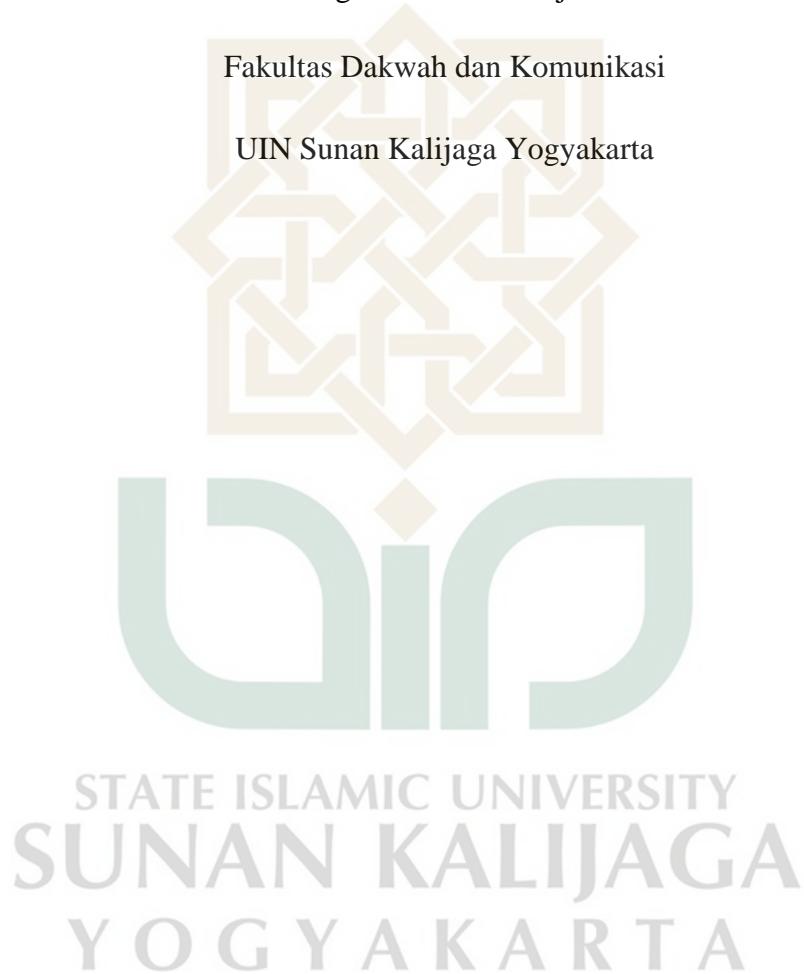
Dengan menyebut *Asma' Allah SWT* yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Almamater Program Studi Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



MOTTO

وَابْتَغُ فِيمَا أَنْتَكَ اللَّهُ الدَّارُ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبِكَ مِنَ الدُّنْيَا وَاحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا
تَبْغُ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

“Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.”

(Al-Qashash ayat 77)¹



¹ NU Online, “Surat Al-Qashash Ayat ke 77: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir Lengkap” NU Online, <https://quran.nu.or.id/al-qashash/77> diakses pada tanggal 23 Februari 2025 pukul 05.41

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji milik Allah SWT atas segala limpahan *rahmat*, karunianya dan *inayah*-nya kepada seluruh makhluk, khususnya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul: **Implementasi Level Budaya Organisasi di Sekolah Alam Planet Nufo (Nurul Furqon) Rembang** sesuai dengan waktu yang diharapkan. *Shalawat* serta salam tak lupa peneliti curahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, sebagai teladan bagi umat Islam yang dinantikan *syafaat*-nya kelak di akhirat.

Peneliti sangat menyadari dalam penyusunan proses pembelajaran ini tidak serta merta di lalui sendiri, akan tetapi melibatkan kehadiran beberapa pihak yang memberikan dukungan dan bantuan yang diterima oleh peneliti. Sehingga pada kesempatan ini, dengan segala hormat dan ucapan terima kasih, peneliti menyampaikan kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S, Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Munif Sholihan, MPA., Selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Dosen Penasihat Akademik.
4. Muhammad Irfai Muslim, S. Pd., M. Si., Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan senantiasa menuntun peneliti untuk terus bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak bisa disebut satu persatu, Selaku orang tua dan mentor belajar peneliti yang senantiasa memberikan ilmu, arahan, motivasi dan membimbing peneliti selama menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Dr. H. Muhammad Nasih, M. Si., selaku Ketua Pengurus Yayasan Sekolah Alam Planet Nufo Rembang, Su'udut Tasdiq., S.H.I., LL.M selaku Pengasuh Harian dan Guru Bahasa Mandarin Sekolah Alam Planet Nufo Rembang, Tri

Rahayu M. Pd selaku Kepala SMP Sekolah Alam Planet Nufo Rembang dan Ida Ariyani M.Sos selaku Waka Kesiswaan Sekolah Alam Planet Nufo Rembang yang telah memberikan wadah penelitian, ilmu, dan informasi serta pengalaman penelitian yang mungkin tidak bisa peneliti dapatkan di tempat lainnya.

7. Keluarga tercinta, Cinta pertama peneliti Ayahanda Harsono Alm, Ibunda Mul, Nenek Fatimah, Mas Agus, Bapak Rukiman, Siti Muafi, Salsabil Intan, Siti Aminah dan Iriyanti serta seluruh saudara-saudara peneliti. Kepada mereka-lah peneliti mempersesembahkan tugas akhir ini dengan rasa penuh cinta dan tanggung jawab. Terima kasih atas doanya dan bimbingannya serta *support* yang tiada henti, tanpa mereka tiada artinya penulisan ini.
8. Seluruh keluarga besar Manajemen Dakwah terkhusus kepada angkatan 2021. Terkhusus kepada *partner* skripsi 6 serangkai (Fatihah, Flora, Zia, Ghifar dan Dikri), Zula, Rilla, Uci, Ulfah, Naqia, Aulia dan teman lainnya.
9. Kelompok KKN 114 Dukuh Mlaran Desa Nglinggi Kelurahan Klaten Kecamatan Klaten Selatan Kota Klaten. Terkhusus kepada (Diva, Salsa, Hasna, Assa, Silma, Dilla, Danang, Dicky, Sodri), Keluarga Besar Ikamaru Yogyakarta terkhusus angkatan 2021 yaitu (Lilis, Ifa, Destina, Dhila, Zidna, Tasya, Faris, Wildan, Yusril, Burhan, dll) serta keluarga besar BAZNAS Kota Yogyakarta selaku tempat magang peneliti, terkhusus bidang 1 Pengumpulan Dana.

Semoga hasil penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi para peneliti lainnya. Peneliti sangat menyadari bahwa penulisan karya ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu peneliti sangat terbuka untuk menerima saran dan kritik yang membangun agar bisa berguna di penulisan dan penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 10 Januari 2025

Peneliti

Nurul Af'ida

NIM: 21102040046

ABSTRAK

Nurul Af'ida (21102040046). "Implementasi Level Budaya Organisasi di Sekolah Alam Planet Nufo (Nurul Furqon) Rembang". Skripsi Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2025.

Budaya organisasi menjadi salah satu komponen dalam kesuksesan sebuah organisasi terutama pada lembaga pendidikan seperti Sekolah Alam Planet Nufo (Nurul Furqon) Rembang. Kesuksesan Sekolah Alam Planet Nufo (Nurul Furqon) Rembang sebagai salah satu sekolah literasi numerasi terbaik di kota Rembang tentunya terdapat peran organisasi didalamnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui level budaya organisasi berdasarkan teori Schein yang meliputi: *Underlying Assumption* (asumsi dasar), *Espoused Beliefs and Values* (nilai) dan *Artifacts* (artefak).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun analisis data dengan penelitian ini menggunakan model interaktif Miles, Huberman dan Saldana yaitu *Data Condensation* (Kondensasi Data), *Data Display* (Penyajian Data) dan *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa level budaya organisasi sudah melengkapi keseluruhan aspek level budaya organisasi Sekolah Alam Planet Nufo (Nurul Furqon) Rembang menurut teori Schein yang ditunjukkan dengan adanya artefak berupa makna dan filosofi logo, cerita sejarah, bentuk bangunan, kekhasan model seragam sekolah, program, upacara, bahasa, kebiasaan dan tradisi, jargon hingga cerita sukses, penerapan nilai-nilai dasar dalam bentuk SOP dan *Code of Conduct* serta asumsi dasar yang dituangkan dalam bentuk visi sekolah.

Kata Kunci: Level Budaya, Sekolah Alam Planet Nufo

DAFTAR ISI

COVER	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Kerangka Teori	14
F. Metode Penelitian.....	19
G. Sistematika Pembahasan.....	28
BAB II GAMBARAN UMUM	30
A. Sejarah Sekolah Alam Planet Nufo (Nurul Furqon) Rembang	30
B. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Alam Planet Nufo (Nurul Furqon) Remban	33
C. Struktur Organisasi	34
D. Letak Geografis Sekolah Alam Planet Nufo (Nurul Furqon) Rembang	38
BAB III PEMBAHASAN	40
A. Artefacts (Artefak).....	40

B. Expoused Beliefs and Values (Nilai dan Keyakinan).....	64
C. Basic Uderlying Assumption (Asumsi Dasar).....	68
BAB IV PENUTUP	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	74



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Level Budaya Organisasi	17
Gambar 1. 2 Triangulasi Sumber Data.....	25
Gambar 1. 3 Triangulasi Teknik	25
Gambar 2. 1 Maps Sekolah Alam Planet Nufo (Nurul Furqon) Rembang	39
Gambar 3. 1 Logo Sekolah Alam Planet Nufo (Nurul Furqon) Rembang.....	40
Gambar 3. 2 Bangunan Fasilitas-Fasilitas Sekolah Alam.....	47



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Budaya mengacu pada prinsip-prinsip yang dimiliki manusia yang bahkan dapat mempengaruhi perilaku dan kecerdasan manusia. Dengan kata lain karena manusia sudah tertanam dalam lingkup kebudayaan maka seluruh manusia adalah aktor kebudayaan itu sendiri. Budaya merupakan satu kesatuan penafsiran, mental, dan etika yang ada dalam diri umat manusia bukan sekedar kata-kata.¹ Umumnya, budaya menjadi salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Salah satunya dilingkungan organisasi.

Menurut Schein dalam Hasanah et al, budaya organisasi adalah pola asumsi dasar yang ditemukan dan dikembangkan oleh suatu kelompok orang ketika mereka belajar untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan luar, menyelesaikan permasalahan-permasalahan serta berintegrasi dengan lingkungan dalam organisasi.² Organisasi yang sukses mencapai tujuannya didukung oleh budaya organisasi yang kuat begitu juga sebaliknya jika budaya organisasi dalam suatu organisasi itu lemah maka juga akan menjadikan awal kehancuran dari organisasi itu sendiri. Hasil penelitian yang dilakukan oleh O'Reilly et. al dalam Rahmawati mengenai pentingnya budaya organisasi menyatakan bahwa individu yang sesuai dengan budaya organisasi mempunyai kecenderungan untuk mempunyai komitmen yang tinggi, kepuasan kerja terhadap organisasi dan mempunyai intensitas yang tinggi untuk terus tinggal

¹ Hari Sulaksono, *Budaya Organisasi dan Kinerja* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm 10.

² Hasanah et al. "Budaya Organisasi dan Kepemimpinan Transformasional: Sistematika Tinjauan Literatur" *Jurnal Ilmiah dan Karya Mahasiswa*. 1(4) (2023): 248-261.

dan bekerja di organisasi begitu juga sebaliknya individu yang tidak sesuai dengan budaya organisasi memiliki kecenderungan tidak memiliki komitmen yang tinggi, tidak memiliki kepuasan kerja serta tidak mempunyai intensitas yang tinggi sehingga menyebabkan *resign* kerja.³

Director of Career Services Mercer Indonesia Isdar Marwan dalam Prasetyo mengatakan, peringkat pertama alasan seorang karyawan *resign* adalah karena tidak adanya kepastian terhadap posisi pekerjaan di kantor atau *job security*. Peringkat kedua adalah upah yang tidak adil. Peringkat ketiga yaitu buruknya budaya kerja organisasi (*work culture*).⁴ Faktor lain yang menyebabkan meningkatnya peluang mereka untuk *resign* yaitu tidak adanya visi dan penerapan kebijakan yang jelas sehingga menyebabkan karyawan merasa kebingungan, tidak termotivasi, dan tidak puas.⁵ Seperti contoh pada kasus guru yang *resign* setelah sudah lumayan lama mengajar yaitu sekitar 5 tahun dikarenakan dipaksa bermain rugby dan mengajarkannya kepada siswa-siswi sehingga memiliki beban kerja yang berat sampai tidak mampu untuk mengaturnya.⁶ Sehingga dengan adanya budaya organisasi bertujuan sebagai rantai pengikat untuk menyamakan arah pandang/persepsi anggota organisasi terhadap suatu permasalahan sehingga akan menjadi satu kekuatan untuk

³ Hari Sulaksono, *Budaya Organisasi dan Kinerja*, hlm. 2.

⁴ Aris Prasetyo, “Sebeginu Menakutkannyakah Kondisi Pekerja Sekarang” Kompas, <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2024/06/29/sebeginu-menakutkankah-kondisi-pekerja-sekarang> tanggal 18 November pukul 13.00.

⁵ Fortius, “Ketahui 9 Alasan Karyawan Resign dan Cara Mencegahnya” Fortius <https://fortiushris.com/blog/alasan-karyawan-resign/> diakses pada tanggal 18 november 2024 pukul 20.00.

⁶ Liska Rahayu “Curhat Guru Sudah 5 Tahun Mengajar, Kini Pilih Resign Gara-gara Dipaksa Main Rugby di Sekolah” Medan Tribunnews, <https://medan.tribunnews.com/2024/11/09/curhat-guru-sudah-5-tahun-mengajar-kini-pilih-resign-gara-gara-dipaksa-main-rugby-di-sekolah> diakses pada tanggal 19 november 2024 pukul 10.00.

mencapai suatu tujuan organisasi sehingga akan menjadikan anggota organisasi memiliki rasa identitas dalam organisasi, menjaga stabilitas organisasi dan mencapai tujuan bersama.⁷ Budaya organisasi biasa ditemukan di komunitas, perusahaan maupun lembaga-lembaga pendidikan seperti di sekolah.

Sekolah Alam Planet Nufo (Nurul Furqon) atau kerap lebih dikenal dengan sebutan Sekolah Alam Planet Nufo terletak di timur Desa Mlagen, Kecamatan Pamotan, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. Sekolah ini secara resmi memiliki lembaga setingkat SMP. Sekolah ini tergolong unik, sebab saat pelajaran berlangsung setiap harinya mereka tak hanya gunakan kelas sebagai ruang belajar akan tetapi dilakukan di bawah pohon, pinggir sungai, atau di kandang saat pelajaran biologi.⁸ Menurut Budiman dalam Aziz dan Ariyani, bangunan belajar yang ada di Planet Nufo berupa gazebo bambu, ruang teori dari bambu, rumah kapsul, rumah olimpiade dari kayu, rumah sesek, rumah papua, dan kapal. Siswa dapat belajar secara berkelompok 4-15 orang. Tempat-tempat memiliki batas maksimum dan tidak berdinding agar santri dapat belajar dengan sangat intensif. Kegiatan sehari-hari siswa meliputi shalat dhuha, hafalan Al-Qur'an, belajar *I'rabu Al-Qur'an* dan jurnalistik serta *farm entrepreneur* yang dalam hal ini dibagi bagi siswa SD memelihara satu

⁷ Hari Sulaksono, *Budaya Organisasi dan Kinerja* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm 2.

⁸ Annisa Rizky Madina, "Pembelajaran Unik di Sekolah Alam Planet Nufo Rembang" Murianews, <https://edukasi.murianews.com/annisa-rizky-madina/414856/pembelajaran-unik-di-sekolah-alam-planet-nufo-rembang> diakses pada tanggal 08 Oktober pukul 16.00.

kambing dan siswa SMP dan SMA menggembala dua kambing yang setiap sore digembalakan sambil muroja'ah dan sima'an Al-Qur'an.⁹

Selain itu, siswa di Sekolah ini sangat heterogen. Para siswa bukan hanya siswa SMP, namun juga siswa SD, SMA dan mahasiswa program tahfidz 10 bulan yang sekolah atau kuliah di tempat lain namun bermukim di Planet Nufo. Selain itu juga, para siswa bukanlah penduduk desa setempat, namun berasal dari berbagai suku, bahasa, dan provinsi. Berdasarkan data statistik Planet Nufo terdapat siswa SMP dan SMA yang berasal dari Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa Timur, DKI Jakarta, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Palembang, Jambi dan Madura.¹⁰ Selain berkecimpung dibidang pendidikan, sekolah Planet Nufo ini juga memiliki berbagai bidang usaha yang sedang dikembangkan yaitu usaha di bidang pertanian, peternakan dan bos tanah. Dalam usaha-usaha ini, disisipkan konten pendidikan yang dapat menambah wawasan dan keterampilan para siswa.¹¹

Sekolah Planet Nufo ini disebut-sebut sebagai sekolah paling keren di Kota Rembang. Menurut Muhammad Nasih selaku pendiri sekolah ini mengatakan sekolah alam ini istimewa karena terdapat perbedaan menonjol dibanding sekolah lain di daerah setempat yaitu: Pertama, pendiri Planet Nufo yaitu Dr Muhammad Nasih, mempersiapkan pendidik dalam jumlah yang

⁹ Mokhamad Abdul Aziz dan Ida Ariyani. "Pemberdayaan Santri melalui Profetik Filantropreneur di Pesantren Planet Nufo Rembang." *Islamic Management and Empowerment Journal* 2.2 (2020): 115-132.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 121.

¹¹ Syafaatul Udma. *Peran Kyai Pengusaha dalam Pemberdayaan Santri Mandiri di Pondok Pesantren Planet Nufo Rembang*. Diss. IAIN KUDUS, 2022.

bisa dikatakan banyak, bahkan melampaui jumlah murid yang diterima di tahun pertama. Ada 14 guru yang berasal dari mahasantri beliau di Monash Institute Semarang, yang sedang studi S2.¹² Selain itu juga terdapat lulusan S2 yang masih memiliki semangat membara dalam mencari ilmu dan mengajarkannya.¹³

Kedua, Planet Nufo mencanangkan sistem pendidikan dengan rasio guru:murid 1:4. Dengan demikian, setiap siswa akan mendapatkan pembinaan secara super intensif.¹⁴ Latar belakang di adakannya pembelajaran rasio 1:4 dikarenakan Dr Muhammad Nasih mengkritik metode pengajaran tradisional di pesantren, seperti bandongan dan sorogan yang dianggap kurang efektif dalam mengajarkan santri membaca teks Arab. Evaluasi menunjukkan bahwa pengajaran massal ini menghasilkan sedikit santri yang mampu membaca kitab kuning. Maka dari itu, Planet Nufo memberikan solusi dari permasalahan tersebut dengan menerapkan kelompok mentoring dengan rasio 1:4.¹⁵ Apalagi didukung dengan adanya guru yang banyak.

Ketiga, Planet Nufo menggunakan metode pembelajaran mentor sebaya, dimana siswa yang lebih cepat memahami materi diberi kesempatan untuk mengajarkan teman-temannya. Metode ini bisa menumbuhkan kemampuan kepemimpinan serta meningkatkan pemahaman siswa. Dengan

¹² Baladena, "Planet Nufo di Desain sebagai Pesantren Super Modern" Baladena, <https://baladena.id/planet-nufo-didesain-sebagai-pesantren-super-modern/> diakses pada tanggal 21 Februari 2025 pukul 09.50.

¹³ Ahmad Adirin, "Melongok Planet Nufo, Sekolah Alam Paling Keren di Kota Rembang" Memanggil, <https://memanggil.co/berita/538/melongok-planet-nufo-sekolah-alam-paling-keren-di-rembang/?amp=1> diakses pada tanggal 20 november 2024 pukul 20.30.

¹⁴ *Ibid.*

¹⁵ Planet Nufo, "Inovasi Metode Belajar Makna Literal al-Qur'an di Planet Nufo" Planet Nufo,<https://planetnufo.com/inovasi-metode-belajar-makna-literal-al-quran-di-planet-nufo/> diakses pada tanggal 22 Februari 2025 pukul 17.44.

cara ini, tidak ada siswa yang ketinggalan pelajaran dan yang mengajar semakin mahir dalam penguasaan pembelajaran.¹⁶

Keempat, Planet Nufo mempunyai proyek ambisius yaitu dengan menjadikan hafalan Al-Qur'an sebagai dasar untuk mereintegrasi saintek kedalam Islam. Para siswa dipandu dengan metode menghafalkan Al-Qur'an secara saintifik yang sudah teruji agar berhasil menghafalkan Al-Qur'an dengan salah satu prasyarat mengerti artinya. Jika mengerti artinya, maka akan mudah menghafalkannya. Sebaliknya, jika tidak mengerti artinya, maka akan sulit menghafalkannya. Di samping itu, menghafal tanpa tahu arti lebih cepat membuat lupa.¹⁷

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Level Budaya Organisasi di Sekolah Alam Planet Nufo (Nurul Furqon) Rembang".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana implementasi level budaya organisasi di Sekolah Alam Planet Nufo (Nurul Furqon) Rembang.

¹⁶ Biro Rembang "Mengintip Keunikan Sekolah Alam Planet Nufo: Inovasi Pendidikan di Rembang" Memanggil, <https://memanggil.co/pendidikan/18953/mengintip-keunikan-sekolah-alam-planet-nufo-inovasi-pendidikan-di-rembang/> diakses pada tanggal 21 Februari 2025 pukul 09.35

¹⁷ Planet Nufo, "Inovasi Metode Belajar Makna Literal al-Qur'an di Planet Nufo" Planet Nufo,<https://planetnufo.com/inovasi-metode-belajar-makna-literal-al-quran-di-planet-nufo/> diakses pada 22 Februari 2025 pukul 17.44.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Setelah memperhatikan judul serta pembahasan latar belakang masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi level budaya organisasi di Sekolah Alam Planet Nufo (Nurul Furqon) Rembang.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat berupa:

- a. Manfaat Teoritis: Semoga dengan adanya penelitian ini dapat memberi manfaat informasi dan kontribusi pemikiran serta pengetahuan level budaya organisasi di Sekolah Alam Planet Nufo (Nurul Furqon) Rembang dan dapat menjadi referensi bagi peneliti, akademisi dan praktisi pendidikan untuk memperluas keilmuan level budaya organisasi di lembaga pendidikan, organisasi dan perusahaan.
- b. Manfaat Praktis: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan terkait level budaya organisasi agar supaya anggota organisasi memiliki komitmen organisasi yang kuat, memperoleh kepuasan kerja dan memiliki intensitas yang tinggi untuk tetap tinggal di organisasi. Penelitian ini juga diharapkan bermanfaat bagi para pembaca agar keilmuan peneliti dapat menjadi referensi dan acuan.

D. Kajian Pustaka

Dari permasalahan yang telah dipaparkan dilatar belakang masalah, dalam melakukan penelitian menggunakan beberapa acuan penelitian yang sudah ada berupa skripsi dan karya ilmiah. Sehingga akan dilaksanakan penelitian lebih lanjut agar memperoleh hasil yang maksimal.

Victor Imaduddin Ahmad, dalam skripsi yang berjudul Budaya Organisasi Madrasah Aliyah Negeri 1 Lamongan sebagai Madrasah Adiwiyata Mandiri: Organizational Culture of Madrasah Aliyah Negeri 1 Lamongan as Madrasah Adiwiyata Mandiri yang dimuat dalam Ta'limuna: Jurnal Pendidikan Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan budaya organisasi pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Lamongan yang menyandang predikat Madrasah Adiwiyata. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan desain studi kasus. Temuan artikel menunjukkan bahwa budaya organisasi pada MAN 1 Lamongan dikembangkan melalui tiga wilayah meliputi: Satu, Artefak ditampilkan simbol-simbol islam yang mencolok seperti pondok pesantren, tempat ibadah, kaligrafi, poster islami. Penerapan kurikulum yang terintegrasi dengan lingkungan dan praktik keperdulian lingkungan seperti daur ulang dan penanaman pohon. Kedua, pada wilayah nilai-nilai mempromosikan nilai-nilai kedisiplinan, jujur, musyawarah, tanggung-jawab dan moderat bersamaan dengan nilai-nilai adiwiyata tentang keberlanjutan nilai tersebut dilandasi keyakinan akidah islam berupa tauhid, terutama dalam aktualisasi peran

manusia sebagai hamba Allah dan khalifah dibumi.¹⁸ Adapun perbedaan antara skripsi yang ditulis Victor adalah terletak pada obyek yang diteliti. Persamaannya ada pada metode penelitian dan teori yang dipakai. Peneliti menggunakan metode kualitatif dan menggunakan teori Edgar H Schein.

Divia Putri Octariska, dalam skripsi yang berjudul Budaya Organisasi di Bidang Ekonomi Kreatif Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran budaya organisasi di Bidang Ekonomi Kreatif Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data ini melalui teknik triangulasi. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti ditinjau dari dimensi Budaya Organisasi yang dikemukakan oleh Robbins dalam Tuala (2020:5) yaitu *Attention to detail* (perhatian pada kerincian), *Outcome orientation* (orientasi pada hasil), *Aggressive* (agresivitas), dan *People orientation* (orientasi pada orang), *Innovation and risk taking* (inovasi dan pengambilan risiko), *Team orientation* (orientasi tim), dan *Stability* (kemapanan). Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penerapan budaya organisasi sudah berjalan dengan cukup baik namun belum berjalan dengan optimal karena masih ditemukannya pegawai yang kurang teliti dalam bekerja, kurangnya sumber daya manusia sehingga terjadi tumpang tindih

¹⁸ Victor Imaduddin Ahmad. Budaya Organisasi Madrasah Aliyah Negeri 1 Lamongan sebagai Madrasah Adiwiyata Mandiri: Organizational Culture of Madrasah Aliyah Negeri 1 Lamongan as Madrasah Adiwiyata Mandiri. *Ta'limuna: Jurnal Pendidikan Islam* 13.2-125.

pekerjaan, tidak ada sistematika pemberian *reward* dan masih terdapatnya beberapa pegawai yang kurang disiplin dalam melakukan absensi khususnya di Bidang Ekonomi Kreatif Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung.¹⁹ Adapun perbedaan antara skripsi yang ditulis Divia adalah terletak pada obyek yang diteliti dan teori yang dipakai yaitu memakai teori Robbins sedangkan peneliti menggunakan teori Edgar H Schein. Persamaannya ada pada metode penelitian.

Royyan Nur Amar, dalam skripsi yang berjudul Budaya Organisasi di Pondok Pesantren Al-Kamal Tambaksari Kuwarasan Gombong Kebumen Tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui budaya organisasi di Pondok Pesantren Al-Kamal Tambaksari Kuwarasan Gombong Kebumen Tahun 2022. Penelitian tersebut menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian yaitu Pondok Pesantren Al Kamal dalam praktiknya menerapkan budaya organisasi dengan baik. Hal ini karena Pondok Pesantren Al-Kamal telah memenuhi ketiga level dalam budaya organisasi yang dipaparkan oleh Edgar Schein yaitu artefak, nilai, dan asumsi dasar. Artefak dapat dilihat melalui perwujudan fisik dan perwujudan perilaku, seperti masjid, bangunan pesantren, dan gaya penampilan para santri penggunaan bahasa asing berupa bahasa Arab dan Inggris. Nilai yang terbentuk melalui perwujudan realisasi visi misi yang tertuang dalam nilai perjuangan, keistiqomahan, kesabaran, keikhlasan, nilai kesopanan, rendah hati tapi kita tetap tegas, nilai

¹⁹ Divia Putri Octariska. *Budaya Organisasi di Bidang Ekonomi Kreatif Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung*, Skripsi., (Bandung: FISIP Universitas Pasundan Bandung, 2024) hlm. 153.

kejujuran, dan nilai humanis. Asumsi dasar dalam direpresentasikan melalui panca jiwa pondok yang berbunyi keikhlasan, kesederhanaan, ukhuwah islamiyah, berdikari, dan kebebasan.²⁰ Adapun perbedaan antara skripsi yang ditulis Royyan adalah terletak pada obyek yang diteliti. Persamaannya ada pada metode penelitian dan teori yang dipakai.

M Hadyan Hafifi, dalam skripsi yang berjudul Level dan Model Budaya Organisasi di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Lombok Timur Nusa Tenggara Barat Tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui level budaya organisasi berdasarkan teori Schein dan untuk menganalisis model budaya organisasi MAN Insan Cendekia Lombok Timur berdasarkan analisis *Organizational Culture Assesment Instrument* (OCAI). Penelitian tersebut menggunakan *mix methods* yang berjenis *concurrent embedded*. Hasil Penelitian yaitu level budaya organisasi MAN Insan Cendekia Lombok Timur sudah melingkupi keseluruhan aspek level budaya organisasi menurut teori Schein yang ditunjukkan dengan adanya budaya Local Wisdom, penerapan nilai-nilai dasar dalam setiap aspek kehidupan serta asumsi dasar yang dituangkan dalam bentuk visi madrasah. Sementara model budaya organisasi MAN Insan Cendekia Lombok Timur berdasarkan analisis *Organizational Culture Assesment Instrument* (OCAI) yang dirasakan saat ini yaitu model *Clan* dan *Hierarchy Culture* berdasarkan hasil temuan peneliti yang ditunjukkan dalam bentuk sekolah berbasis *Boarding School* dan berbagai program kegiatan yang terstruktur dan terkendali serta untuk model budaya

²⁰ Royyan Nur Amar, *Budaya Organisasi di Pondok Pesantren Al-Kamal Tambaksari Kuwarasan Gombong Tahun 2022*, Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023) hlm. 90.

yang diharapkan kedepannya adalah *Clan Culture* dengan mempertahankan nilai kekeluargaan dan saling peduli melalui kegiatan keagamaan seperti sholat berjamaah, kajian umum setiap malam Jum'at dan pelaksanaan kurban bersama setiap hari raya Idul Adha.²¹ Adapun perbedaan antara skripsi yang ditulis M Hadyan adalah terletak pada obyek dan variabel yang diteliti yaitu pada penelitian ini meneliti variabel level dan model budaya organisasi sedangkan peneliti hanya meneliti variabel level budaya organisasi. Persamaannya ada pada metode penelitian dan teori level budaya organisasi yang dipakai.

Darmawan Julianto, dalam skripsi yang berjudul Budaya Organisasi di Pondok Pesantren Terpadu Al-Mumtaz Gunung Kidul Yogyakarta pada Tahun 2020/2021. Penelitian ini bertujuan menguraikan penerapan budaya *entrepreneurship* di Pondok Pesantren Terpadu Al Mumtaz. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil, *interview*, buku, jurnal, foto dokumentasi, dan dokumen sejenisnya yang relevan dengan penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budaya organisasi mengarah pada budaya *entrepreneurship* yang ada di Pondok Pesantren Terpadu Al Mumtaz. Pada unsur lingkungan pondok pesantren, ditunjukkan dengan adanya 10 ide dasar yang dijadikan acuan dalam segala aktifitas yang ada di Pondok yang kemudian ini mendukung terciptanya lingkungan organisasi yang baik, nilai-nilai yang ditanamkan sudah sesuai dengan konsep yang menjadi andalan oleh Pondok Pesantren Terpadu Al Mumtaz seperti

²¹ M Hadyan Hafifi, *Level dan Model Budaya Organisasi di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Lombok Timur Nusa Tenggara Barat Tahun 2023*, Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kaliaga Yogyakarta, 2024) hlm. 87.

halnya nilai kedisiplinan, mampu menghadirkan sosok pahlawan yakni pengasuh sebagai teladan bagi para santri, memiliki jadwal kegiatan yang didasarkan pada agenda baik harian, mingguan, bulanan dan lainnya, dan secara baik mampu membangun budaya dan jaringan baik kepada para santri maupun masyarakat setempat lewat kegiatan yang disediakan lewat pengajian rutin warga, hingga pasar ahad pahing dan beberapa kegiatan lain.²² Adapun perbedaan antara skripsi yang ditulis Darmawan adalah terletak pada obyek yang diteliti dan teori yang dipakai yaitu memakai teori Deal dan Kennedy sedangkan peneliti menggunakan teori Edgar H Schein. Persamaannya ada pada metode penelitian.

Dari beberapa penelitian yang peneliti paparkan di atas, peneliti melihat kelebihan dari level budaya organisasi ini menjadikan terbentuknya budaya organisasi yang baik sehingga anggota organisasi akan memiliki intensitas yang tinggi untuk tetap tinggal dan bersama-sama mencapai tujuan organisasi. Peneliti juga melihat persamaan yakni pada pembahasan level budaya organisasi yang menjadi pembatas peneliti untuk melihat *scope* penelitian dan perbedaan pada jenis metode penelitian yaitu *mix methods* dan variabel model budaya organisasi sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang juga tertuju hanya pada *scope* level budaya organisasi.

²² Darmawan Julianto. *Budaya Organisasi di Pondok Pesantren Terpadu Al Mumtaz, Gunung Kidul, Yogyakarta Pada Tahun 2020/2021*, Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021) hlm. 119.

E. Kerangka Teori

1. Pengertian Budaya Organisasi

Menurut William H. Haviland dalam Nurhayati, Budaya merupakan sebuah sekumpulan peraturan dan norma anggota masyarakat yang dimiliki bersama dan akan melahirkan suatu perilaku yang dipandang layak atau pantas diterima oleh semua masyarakat apabila dikerjakan oleh sekelompok orang tersebut.²³ Pengertian lain juga diungkap Margaret Mead dalam Karman budaya adalah sikap-sikap yang dipelajari dari sekelompok orang atau sebuah masyarakat.²⁴

Adapun organisasi memiliki pengertian sebagaimana menurut James D. Mooney dalam Saputra et al mengutarakan bahwa organisasi adalah sebuah bentuk kerja sama manusia dalam rangka mencapai tujuan bersama.²⁵ pengertian lain juga diungkap Robbins dalam Hasibuan, organisasi adalah tempat bagi manusia untuk saling mempengaruhi dan dipengaruhi, saling memberi dan menerima, saling memelihara dan menjaga, dalam organisasi terdapat berbagai ragam perilaku manusia yang berbeda satu sama lainnya.²⁶

²³ Dewita Anugrah Nurhayati, Toleransi Budaya Dalam Masyarakat Multikultur (Studi Kasus Peran Masyarakat Dalam Menoleransi Pendatang di Kota Serang), *Prosiding Seminar Nasional Komunikasi, Administrasi Negara Dan Hukum*. Vol. 1. No. 1. 2023.

²⁴ Abd Karman et al, *Pendidikan Multikultural (Konsep dan Implementasi)*, (Indramayu: Penerbit Adab, 2023) hlm. 3.

²⁵ Raihan Fahidatul Ade Saputra et al. "Faktor Pengembangan Organisasi Profesional: Leadership/Kepemimpinan, Budaya, Dan Iklim Organisasi (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial)." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2.2 (2021): 629-639.

²⁶ Hasbi Anshori Hasibuan, "Analisis Nilai-Nilai Manajemen Kepemimpinan Rasullah Pada Peristiwa Hijrah Dalam Buku Sirah Nabawiyah Al-Mubarakfuri." *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah FDIK IAIN Padangsidimpuan* 4.1 (2022): 175-190.

Menurut Sutrisno dalam Imelda menyampaikan bahwa budaya organisasi dapat didefinisikan sebagai perangkat sistem nilai-nilai (*value*), keyakinan-keyakinan (*beliefs*), asumsi-asumsi (*assumptions*), atau norma-norma yang telah disepakati, diikuti dan lama berlaku sebagai pedoman perilaku dan pemecahan masalah-masalah oleh para anggota suatu organisasi.²⁷

Selanjutnya Edgar H. Schein dalam Supriono menyatakan bahwa budaya organisasi yaitu:

"Culture is the pattern of shares basic assumptions that a given group has invented, discovered or developed in learning to cope with its problems of eternal adaptation and internal integration, and that have worked well enough to be considered valid, and therefore, to be taught to new members as the correct way to perceive, think, and feel in relation to these problems".

Teori ini menyatakan bahwa budaya adalah pola asumsi dasar yang diciptakan, ditemukan dan dikembangkan bersama untuk mengatasi permasalahan terkait dengan adaptasi internal dalam sebuah pembelajaran yang dianggap absah karena telah bekerja dengan baik. Karenanya, budaya diajarkan sebagai cara yang tepat untuk memahami, berfikir dan merasakan permasalahan bagi anggota baru tersebut.²⁸

Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa budaya organisasi merupakan cara-cara anggota organisasi dalam bersikap/berperilaku yang menjadi kebiasaan secara turun temurun sehingga menciptakan nilai-nilai

²⁷ Imelda Imelda, et al. "Dampak Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Studi Kasus pada PT Bintang Anugrah Plafonindo Palembang." *Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Informasi (SENSASI)*. Vol. 3. No. 1. 2021.

²⁸ Gathot Supriono, *Menuju Indonesia Emas melalui Budaya Organisasi dan Budaya Kerja*, (Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media, 2022) hlm.181.

dan karakteristik organisasi, kemudian menjadi identitas bagi orgaisasi tersebut. Anggota dapat menciptakan sebuah prestasi yang positif jika didukung oleh budaya yang kuat. dalam hal ini budaya di internalisasikan oleh pimpinan berhubungan erat terhadap perilaku para pemimpin dan *staff* di bawahnya baik didalam organisasi maupun diluar organisasi.

2. Indikator Budaya Organisasi

Menurut Sulaksono dalam Daslim, indikator budaya organisasi sebagai berikut:²⁹

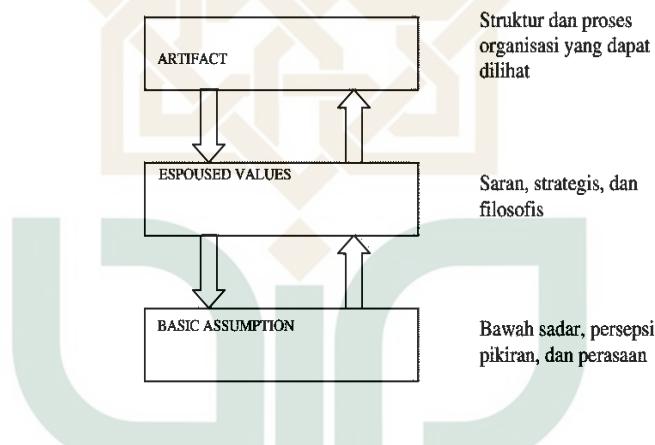
- a) Inovatif memperhitungkan resiko, artinya segala permasalahan yang mungkin dapat resiko kerugian bagi kelompok organisasi secara keseluruhan akan diperhatikan secara sensitif oleh seluruh karyawan.
- b) Memberikan perhatian pada setiap masalah secara detail di dalam melakukan pekerjaan, dalam melakukan tugasnya karyawan akan menggambarkan kecermatan dan ketelitian.
- c) Berorientasi pada hasil yang akan dicapai. Manajer melakukan supervisi terhadap bawahannya merupakan salah satu cara manajer untuk memberdayakan dan mengarahkan mereka. Melalui supervisi ini dapat diuraikan tujuan organisasi, anggota dan kelompoknya.
- d) Berorientasi kepada semua kepentingan karyawan. keberhasilan atau kinerja organisasi salah satunya ditentukan oleh tim kerja (*teams work*), Apabila manajer dapat melakukan supervisi dengan baik terhadap bawahannya maka kerja sama tim dapat dibentuk.

²⁹ Clarissa Daslim, et al. "Pengaruh Budaya Organisasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Komitmen Organisasi Pada PT. Tahta Sukses Abadi Medan." *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)* 6.1 (2023): 136-146.

- e) Agresif dalam bekerja. Apabila performa karyawan dapat memenuhi standar yang dibutuhkan untuk melakukan tugasnya maka akan menghasilkan produktivitas yang tinggi. Performa yang baik dimaksudkan antara lain kualifikasi keahlian (*ability and skill*) yang dapat memenuhi persyaratan produktivitas serta harus diikuti perilaku rajin dan disiplin.

3. Level-level Budaya Organisasi

Gambar 1. 1 Level Budaya Organisasi



Berdasarkan gambar 1.1 di atas tersebut membahas mengenai budaya organisasi menurut Schein dalam Sihombing ada 3 level atau tingkatan sebagai berikut:³⁰

a. Artefak

Pada tingkat ini budaya meliputi lingkungan fisik dan sosial organisasi atau dimensi yang paling terlihat di organisasi. Selain itu juga, saat seseorang memasuki sebuah organisasi yang dapat terlihat

³⁰ R Sally Marisa Sihombing, Mengenal Budaya Organisasi Publik dalam Pengelolaan Wilayah Air, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2023) hlm. 17-18.

dengan jelas adalah bangunannya, output berupa barang dan jasa, teknologi, bahasa lisan dan tulisan, produk seni dan perilaku anggota organisasi. Anggota dalam organisasi seringkali menyadari mengenai artefak budaya organisasi, tetapi orang di luar organisasi

b. Nilai-nilai.

Refleksi nilai-nilai anggota organisasi yang berasal dari semua pembelajaran organisasi, perasaan mereka mengenai apa yang seharusnya berbeda dengan apa adanya. Dimensi ini bisa digunakan jika anggota organisasi menghadapi persoalan atau tugas baru. Organisasi sering menghadapi sesuatu yang harus dikerjakan atau dipecahkan, pemimpin organisasi harus mengajukan cara menyelesaiakannya dan setelah berhasil menyelesaiakannya kemudian disosialisasikan kepada anggota lainnya.

c. Asumsi dasar.

Pada tingkat ini solusi dianggap sudah seharusnya (*taken for granted*) jika solusi yang dikemukakan pemimpin organisasi dapat seringkali berhasil, Hipotesis yang didukung nilai-nilai setelah berhasil dianggap sebagai realitas dan kebenaran.

4. Fungsi Budaya Organisasi

Menurut Siagian dalam Rony, fungsi budaya organisasi yang menonjol dan penting untuk diaktualisasikan adalah:³¹

³¹ Rony Rony. "Urgensi Manajemen Budaya Organisasi Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik: The Urgency of School Organizational Culture Management Against

- a. Penentu batas-batas berperilaku.
- b. Menumbuhkan kesadaran tentang identitas sebagai anggota organisasi untuk menjadi bagian integral dari sebuah organisasi dan memahami visi dan misi dari organisasi tersebut.
- c. Menumbuhkan dan meningkatkan komitmen agar tercapainya tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisien.
- d. Pemeliharaan stabilitas organisasional,
- e. Sebagai instrumen pengawasan agar bisa mencapai sasaran dan tujuan organisasi yang telah disepakati bersama.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Kirk & Miller dalam Lestari penelitian kualitatif merupakan kebiasaan tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan (terhadap) manusia dalam wilayahnya sendiri dan berhubungan dengan anggota tersebut dalam bahasa dan peristilahannya.³²

Definisi penelitian kualitatif menurut Denzin & Lincoln dalam Fadli penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan maksud untuk menafsirkan sebuah fenomena yang terjadi menggunakan latar alamiah dan dilakukan dengan cara melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian

Character Building Students." *Tajfir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 2.1 (2021): 98-121.

³² Ade Lestari et al, "Metodologi Ilmu Pengetahuan: Kuantitatif dan Kualitatif dalam Bentuk Implementasi." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4.6 (2022): 8558-8563.

kualitatif berusaha untuk mencari dan menjelaskan kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.³³

2. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi yang dituju untuk penelitian yaitu Sekolah Alam Planet Nufo Desa Mlagen, Kecamatan Pamotan, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah.

3. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah bagian dari sampel yang mengikuti penelitian sampai selesai.³⁴ Adapun subyek yang dipakai dalam penelitian ini adalah Kepala SMP Alam, Waka Kesiswaan dan Guru bahasa Mandarin Sekolah Alam Planet Nufo (Nurul Furqon) Rembang.

Adapun Objek Penelitian Menurut Supriati dalam Lubis adalah variabel yang diteliti ditempat penelitian dilakukan oleh peneliti.³⁵ Objek dalam penelitian ini adalah Sekolah Alam Planet Nufo (Nurul Furqon) Rembang.

4. Jenis dan Sumber Data

Peneliti memilih jenis data primer sebagai pengumpulan data. Data primer adalah segala informasi yang didapat dari informan utama/kunci sesuai dengan fokus penelitian. Dalam hal ini, data primer yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi foto.

³³ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21.1 (2021): 33-54.

³⁴ Lailatus Sa'adah, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Lppm Universitas Kh. A. Wahab Hasbullah, 2021.

³⁵ Nenni Faridah Lubis et al. "Analisis Pemanfaatan Laboratorium IPA dalam Pembelajaran Kimia di Kelas XI SMA Negeri 3 Padang Sidempuan." *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)* 7.1 (2024): 94-101.

Sedangkan data sekunder adalah informasi yang didapat dari informan sebagai penduduk atau penguat data yang didapat dari informan utama/kunci. Langkah tersebut dilakukan untuk mengetahui dasar-dasar atau elemen-elemen penting yang berkaitan dengan budaya organisasi dalam bentuk dokumen. Dalam hal ini, data sekunder yang digunakan adalah buku besar, jurnal dan berita.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh ketepatan data dan keakuratan informasi yang mendukung dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi dilengkapi dengan wawancara (*interview*) dan data dokumen.³⁶

a. Wawancara

Menurut Cresswell dalam Jailani, Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan peneliti dan partisipan penelitian dengan interaksi secara langsung.³⁷ Wawancara yang dipakai adalah semi-terstruktur. Menurut Esterberg dalam Sugiyono tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka di Sekolah Alam Planet Nufo (Nurul Furqon) Rembang, dimana pihak yang diajak wawancara diminta ide dan pendapatnya. Dalam

³⁶ M. Syahran Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1.2 (2023) hlm. 1.

³⁷ *Ibid*, hlm 4

mengelakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara seksama dan mencatat poin apa yang dikemukakan oleh informan.³⁸

Alat wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah perekam suara *handphone*, alat tulis dan buku catatan serta bahan yang dipersiapkan adalah daftar pertanyaan. Adapun informan yang peneliti wawancarai adalah Kepala SMP Alam, Waka Kesiswaan dan Guru Bahasa Mandarin Sekolah Alam Planet Nufo (Nurul Furqon) Rembang.

b. Observasi

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Jailani, Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan partisipan dengan pengamatan secara langsung dan konteks yang terlibat dalam fenomena penelitian.³⁹ Pada proses observasi, peneliti melakukan identifikasi dan melihat secara teoritis mengenai budaya organisasi yang ada di Sekolah Alam Planet Nufo (Nurul Furqon) Rembang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang sudah terekam maupun tertulis baik berupa gambar, karya monumental, absensi, tulisan, majalah serta koran dari seseorang yang relevan dengan obyek yang diteliti.⁴⁰ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang Sekolah Alam Planet Nufo (Nurul Furqon) Rembang mengenai profil, program

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013) hlm. 233.

³⁹ M. Syahran Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. hlm. 4.

⁴⁰ *Ibid*, hlm, 4.

pembelajaran, kegiatan organisasi, dan gambaran umum terkait budaya organisasi pada Sekolah Alam Planet Nufo(Nurul Furqon) Rembang.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model interaktif Miles, Huberman dan Saldana dalam Sarosa yang terdiri dari komponen sebagai berikut:⁴¹

a. *Data Condensation* (Kondensasi Data)

Kondensasi Data yaitu proses memilih, memfokuskan perhatian, menyederhanakan, meringkas dan mentransformasikan data awal yang didapat saat penelitian meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi di Sekolah Alam Planet Nufo (Nurul Furqon) Rembang.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian Data yaitu proses menampilkan data yang didapat saat penelitian meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi di Sekolah Alam Planet Nufo (Nurul Furqon) Rembang yang sudah direduksi kedalam suatu bentuk narasi, tabel maupun gambar.

c. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan Kesimpulan merupakan proses untuk menyimpulkan dan memverifikasi bahwa kesimpulan tersebut didukung oleh data yang telah dikumpulkan dan analisis. Dalam konteks ini, data yang didapat saat penelitian meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi di Sekolah Alam Planet Nufo (Nurul Furqon) Rembang yang sudah

⁴¹ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius: 2022) hlm. 3-4.

direduksi kedalam suatu bentuk narasi, tabel maupun gambar diambil kesimpulan untuk menjawab tujuan penelitian dan memberikan rekomendasi.

7. Uji Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data penelitian kualitatif, suatu data atau temuan dinyatakan tidak ada perbedaan antara yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan yang dilaporkan peneliti. Pengujian keabsahan data meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (realibilitas) dan *confirmability* (objektivitas).

a. Uji Kredibilitas

Dalam penelitian ini uji kredibilitas menggunakan triangulasi.

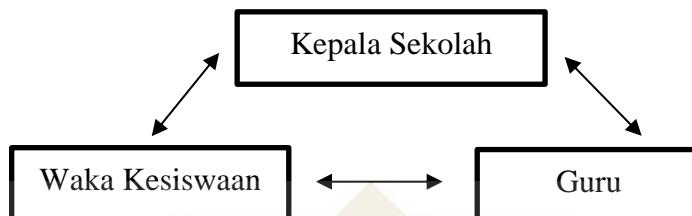
Menurut William Wiersman dalam Syahran menyampaikan bahwa:

“Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedures”.

Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada sewaktu mengumpulkan data dalam konteks suatu studi tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Penelitian ini akan menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik data yang terdapat dalam penjelasan sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber Data

Gambar 1. 2 Triangulasi Sumber Data



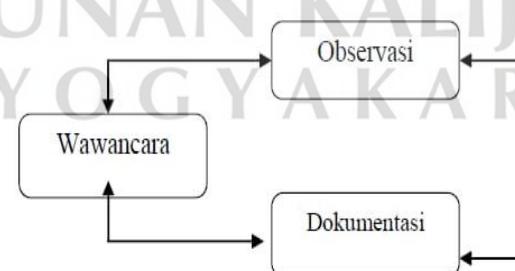
Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian

Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D

Berdasarkan gambar 1.2 di atas maka bisa disimpulkan bahwa triangulasi sumber berarti mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui beberapa sumber di Sekolah Alam Planet Nufo (Nurul Furqon) Rembang.⁴² Data yang diperoleh berasal dari tiga sumber yaitu Kepala SMP Alam, Waka Kesiswaan dan Guru Bahasa Mandarin Sekolah Alam Planet Nufo (Nurul Furqon) Rembang.

2. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Gambar 1. 3 Triangulasi Teknik



Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian

Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.hlm. 373.

Berdasarkan gambar 1.3 di atas maka bisa disimpulkan bahwa terdapat dua strategi pengumpulan data menurut Patton dalam Syahran yaitu:⁴³

- a) Pengecekan tingkat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data (mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda). dalam hal ini, data yang diperoleh dari wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi saat melakukan penelitian di Sekolah Alam Planet Nufo (Nurul Furqon) Rembang.
- b) Pengecekan tingkat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Dalam hal ini, data yang diperoleh dari wawancara akan dibandingkan antar narasumber yang berbeda. Misalnya: hasil wawancara dengan Kepala SMP dibandingkan dengan hasil wawancara dari Waka Kesiswaan Sekolah Alam Planet Nufo (Nurul Furqon) Rembang.

Menurut Octaviani dalam Maryadi, uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, triangulasi, peningkatan ketekunan dalam penelitian, analisis kasus negatif, diskusi dengan teman sejawat, dan *member check*.⁴⁴

b. Uji *Transferability*

⁴³ Muhammad Syahran, "Membangun Kepercayaan Data dalam Penelitian Kualitatif." *Primary Education Journal (Pej)* 4.2 (2020): 19-23.

⁴⁴ Sukardi Mariadi dan Kabib Sholeh. "Nilai Sejarah Masyarakat Tepi Sungai Musi di Wilayah Ilir Palembang Tahun 1900-1960 Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah Lokal." In *Prosiding Seminar Pendidikan IPS*, 2022.

Uji *Transferability* atau validitas eksternal pada penelitian kualitatif berkenaan dengan pertanyaan, hingga dimana penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lainnya. *Transferability* tergantung pada pemakai, seringkali hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Oleh karena itu, peneliti harus membuat laporannya dengan uraian yang jelas, rinci dan sistematis sehingga dapat dipercaya. Dengan demikian pembaca menjadi jelas dan memutuskan dapat atau tidaknya hasil penelitian tersebut diaplikasikan ditempat lain. Dalam hal ini, transkrip wawancara dengan ketiga narasumber yaitu Kepala SMP Alam, Waka-Kesiswaan dan Guru Bahasa Mandarin Sekolah Alam Planet Nufo (Nurul Furqon) Rembang memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi atau situasi yang dapat diadaptasi atau diterapkan ditempat lain, memungkinkan evaluasi yang lebih baik mengenai relevansi temuan dalam konteks yang berbeda.

c. Uji *Dependability*

Uji *Dependability* dilakukan melalui audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Pengujian *Dependability* biasanya dilakukan oleh pembimbing atau tim auditor independen untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melaksanakan penelitian. Dalam hal ini, proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui wawancara mendalam dengan Kepala SMP, Waka Kesiswaan dan Guru Bahasa Mandarin, observasi langsung dan dokumentasi Sekolah Alam Planet Nufo (Nurul Furqon) Rembang.

d. Uji *Confirmability*

Uji *Confirmability* mirip dengan uji *Dependability* sehingga pengujinya dapat dilakukan secara bersamaan. Uji *Confirmability* berarti menguji hasil penelitian. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *Confirmability*.⁴⁵ Dalam hal ini, seluruh temuan yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi di Sekolah Alam Planet Nufo (Nurul Furqon) Rembang dinarasikan dengan jelas didukung dengan adanya catatan wawancara, kutipan langsung dan berita terpercaya.

G. Sistematika Pembahasan

Dari uraian di atas, peneliti akan memaparkan sistematika pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

BAB I pendahuluan. Dalam bab ini akan dijelaskan uraian dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

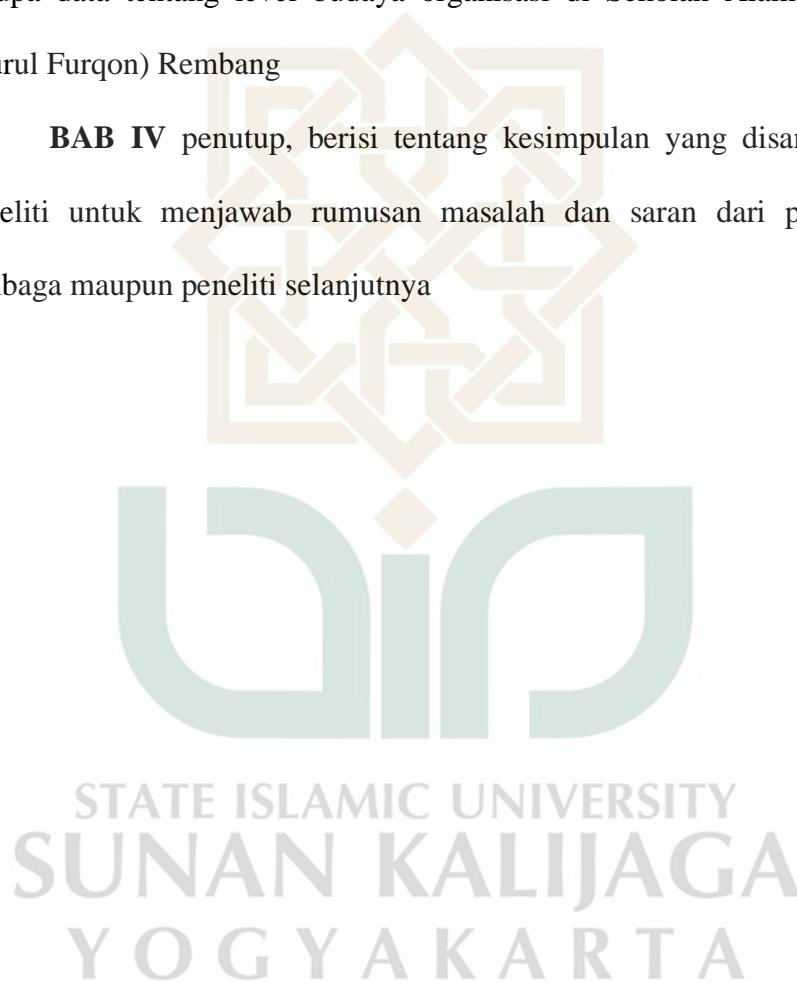
BAB II berisi tentang gambaran umum mengenai objek penelitian. Gambaran tersebut meliputi Sejarah Sekolah Alam Planet Nufo (Nurul Furqon) Rembang, Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah Alam Planet Nufo (Nurul Furqon) Rembang, Struktur organisasi Sekolah Alam Planet Nufo (Nurul Furqon)

⁴⁵ *Ibid*, hlm. 224.

Rembang dan Letak Geografis Sekolah Alam Planet Nufo (Nurul Furqon) Rembang.

BAB III berisi tentang pembahasan yang menjelaskan temuan-temuan mengenai hasil penelitian yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung, berupa data tentang level budaya organisasi di Sekolah Alam Planet Nufo (Nurul Furqon) Rembang

BAB IV penutup, berisi tentang kesimpulan yang disampaikan oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah dan saran dari peneliti untuk lembaga maupun peneliti selanjutnya



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Level budaya organisasi Sekolah Alam Planet Nufo (Nurul Furqon) Rembang berdasarkan teori Edgar H. Schein mencerminkan integrasi nilai-nilai yang mendalam yang diklasifikasikan dalam tiga kategori level budaya yaitu, pertama adalah artefak yang dapat terlihat dalam berbagai aspek fisik dan simbolik sekolah seperti makna dan filosofi logo, cerita sejarah, bentuk bangunan, kekhasan model seragam sekolah, program, upacara, bahasa, kebiasaan dan tradisi, jargon hingga cerita sukses dari Sekolah Alam Planet Nufo (Nurul Furqon) Rembang. Kedua, nilai-nilai dasar tercermin dalam kebijakan operasional seperti: SOP serta *Code of Conduct* yang mengarahkan perilaku sehari-hari Sekolah Alam Planet Nufo (Nurul Furqon) Rembang. Ketiga, yaitu asumsi dasar yang menjadi inti dari visi Sekolah Alam Planet Nufo (Nurul Furqon) Rembang yaitu mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga profesional dan berakhhlak Qur'ani, menunjukkan dasar filosofis yang membentuk arah dan tujuan pendidikan di Sekolah Alam Planet Nufo (Nurul Furqon) Rembang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti bahwa terdapat berbagai temuan permasalahan, maka saran selanjutnya yang dapat diberikan kepada pihak lembaga Sekolah Alam Planet Nufo (Nurul Furqon) Rembang dan bagi peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Pihak Lembaga Pendidikan Sekolah Alam Planet Nufo (Nurul Furqon)

Rembang

- a. Meningkatkan penerapan nilai-nilai dasar Sekolah Alam Planet Nufo (Nurul Furqon) Rembang terutama dalam aspek peraturan asrama seperti penggunaan bahasa asing dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Mengunggah secara berkala mengenai berbagai informasi dalam website resmi Sekolah Alam Sekolah Alam Planet Nufo (Nurul Furqon) Rembang.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan dalam penelitian objek Sekolah Alam Planet Nufo (Nurul Furqon) Rembang diharapkan:

- a. Memperbanyak penelitian terkait Sekolah Alam Planet Nufo (Nurul Furqon) Rembang mengenai topik penelitian yang berbeda dan lebih spesifik untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam. Contoh: Analisis Dampak Budaya Organisasi terhadap Kinerja Siswa dan Pengajaran di Sekolah Alam Planet Nufo (Nurul Furqon) Rembang.
- b. Mengembangkan penelitian sejenis terkait budaya organisasi di Sekolah Alam lainnya untuk memberikan gambaran yang lebih luas tentang bagaimana filosofi dan nilai budaya tersebut diimplementasikan dan diterima dikonteks yang berbeda

c. Memperbanyak penelitian budaya organisasi di Sekolah Alam Planet Nufo (Nurul Furqon) Rembang dengan metode lain yang lebih bervariasi guna memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang implementasi budaya organisasi di Sekolah Alam Planet Nufo (Nurul Furqon) Rembang. Contoh: Implementasi Model Budaya Organisasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Adirin, A. "Melongok Planet Nufo, Sekolah Alam Paling Keren di Kota Rembang" Memanggil, <https://memanggil.co/berita/538/melongok-planet-nufo-sekolah-alam-paling-keren-di-rembang/?amp=1> diakses pada tanggal 20 november 2024 pukul 20.30.
- Amar, R. N. *Budaya Organisasi di Pondok Pesantren Al Kamal Tambaksari Kuwarasan Gombong Kebumen Tahun 2022* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023).
- Aziz, M. A., & Ariyani, I. (2020) Pemberdayaan Santri melalui Profetik Filantropreneur di Pesantren Planet Nufo Rembang. *Islamic Management diss Empowerment Journal*, V. 2 (2): h.115–132 <https://doi.org/10.18326/imej.v2i2.115-132>.
- Baladena, "Dua Juara Olimpiade Al-Qur'an dan Matematika Planet Nufo Menggondol Pulang Laptop" Baladena, <https://baladena.id/dua-juara-olimpiade-al-quran-dan-matematika-planet-nufo-menggondol-pulang-laptop/> diakses pada tanggal 16 Januari 2025 pukul 18.04.
- Baladena, "Planet Nufo Canangkan Program Pembibitan Kader Ulama' Profesional" Baladena, <https://baladena.id/planet-nufo-canangkan-program-pembibitan-kader-ulama-profesional/> diakses pada tanggal 17 Januari 2025 pukul 20.25.
- Baladena, "Planet Nufo Di Desain Sebagai Pesantren Super Modern" Baladena, <https://baladena.id/planet-nufo-didesain-sebagai-pesantren-super-modern/> diakses pada tanggal 15 Januari 2025 pukul 20.13.
- Baladena, "Planet Nufo di Desain sebagai Pesantren Super Modern" Baladena, <https://baladena.id/planet-nufo-didesain-sebagai-pesantren-super-modern/> diakses pada tanggal 21 Februari 2025 pukul 09.50
- Baladena, "Planet Nufo Kedatangan mahasiswa KKN USM" Baladena, <https://baladena.id/planet-nufo-kedatangan -mahasiswa-kkn-usm/> diakses pada tanggal 16 Januari 2025 pukul 17.08.
- Baladena, "Planet NUFO, Muda Belia Prestasi Luar Biasa" Baladena, <https://baladena.id/planet-nufo-muda-belia-prestasi-luar-biasa/> diakses pada tanggal 15 Januari 2025 pukul 17.06.
- Baladena, "Sancil Quranic Habit Camp Planet Nufo Kembali Beraksi!" Baladena, <https://baladena.id/sancil-quranic-habit-camp-planet-nufo-kembali-beraksi/> diakses pada tanggal 17 Januari pukul 19.40.
- Biro Rembang "Mengintip Keunikan Sekolah Alam Planet Nufo: Inovasi Pendidikan di Rembang" Memanggil, <https://memanggil.co/pendidikan->

sekolah-alam-planet-nufo-inovasi-pendidikan-di-rembang/ diakses pada tanggal 21 Februari 2025 pukul 09.35

Buku Besar Sekolah Alam Planet Nufo (Nurul Furqon) Rembang, Rembang Jawa Tengah, 2020.

Daslim, C., Syawaluddin, S., Okta, M. A., & Goh, T. S. (2023) Pengaruh Budaya Organisasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Komitmen Organisasi Pada PT. Tahta Sukses Abadi Medan. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, V. 6 (1): h. 136-146 DOI: <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.887>.

Fadli, M. R. (2021) Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*. V. 21 (1): h. 33-54 DOI: <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>. 33-54.

Fortius, “Ketahui 9 Alasan Karyawan Resign dan Cara Mencegahnya” Fortius, <https://fortiushris.com/blog/alasan-karyawan-resign/> diakses pada tanggal 18 november 2024 pukul 20.00.

Hafifi, M. H. (2024) *Level dan Model Budaya Organisasi di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Lombok Timur Nusa Tenggara Barat Tahun 2023* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).

Hasanah, J., Alim, M. Z., Febriansyah, V., & Anshori, M. I. (2023). Budaya organisasi dan kepemimpinan transformasional: Sistematika tinjauan literatur. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 1(4), 248-261.

Hasibuan, H. A. (2022) Analisis Nilai-Nilai Manajemen Kepemimpinan Rasulullah Pada Peristiwa Hijrah Dalam Buku Sirah Nabawiyah Al-Mubarakfuri *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah FDIK IAIN Padangsidimpuan*, V. 4 (1): h. 175-190.

Imaduddin, A. V., Budaya Organisasi Madrasah Aliyah Negeri 1 Lamongan sebagai Madrasah Adiwiyata Mandiri: Organizational Culture of Madrasah Aliyah Negeri 1 Lamongan as Madrasah Adiwiyata Mandiri. *Ta'limuna: Jurnal Pendidikan Islam*, V. 13 (2): h. 113-125 DOI: <https://doi.org/10.32478/64mh1t57>.

Imelda, I., Yuliana, Y., Arwin, A., Vincent, W., & Williny, W. (2021) Dampak Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Studi Kasus pada PT Bintang Anugrah Plafonindo Palembang. *In Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Informasi (SENSASI)*, V. 3 (1): h. 273-277.

Jailani, M. S. (2023) Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, V. 1 (2): h. 1-9 DOI: <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.